

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka penulis menyimpulkan :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dibanding kelas kontrol dengan taraf signifikansi 0,05. Skor rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen sebelum dilakukan pembelajaran (pretes) sebesar 4,74. Skor rata-rata setelah diberikan perlakuan yaitu 13,48. Selisih nilai rata-rata antara pretes dan postes yaitu sebesar 8,74. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh siswa kelas kontrol sebelum dilakukan pembelajaran (pretes) sebesar 5,11. Skor rata-rata setelah diberikan perlakuan yaitu 9,30. Selisih nilai rata-rata antara pretes dan postes sebesar 4,19.
2. Terdapat perbedaan profil keterampilan proses yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dibanding kelas kontrol. Perbedaan aspek keterampilan proses ini disebabkan pengalaman belajar yang berbeda pada tiap siswa dalam kelas yang berbeda. Pada kelas kontrol, siswa bekerjasama dalam satu kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Tidak adanya tugas pada tiap siswa menyebabkan hanya sebagian siswa saja yang aktif melakukan kegiatan praktikum, dan mengamati hasilnya. Pada kelas eksperimen, sebelum melakukan praktikum setiap siswa mengerjakan tugasnya masing-masing terlebih dahulu, meliputi menentukan alat dan bahan, merencanakan

percobaan, mengamati, mengklasifikasikan, menerapkan konsep dan berhipotesis dan mengkomunikasikan hasil percobaan. Dalam melaksanakan praktikum, siswa bekerja bersama-sama dalam kelompoknya akan tetapi setiap siswa dituntut untuk berperan aktif dalam praktikum dan melakukan pengamatan terhadap hasilnya, sehingga siswa dapat menyadari apa yang sedang dikerjakannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Pendekatan keterampilan proses dalam setting pembelajaran kooperatif teknik berpikir berpasangan berempat dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Model ini dapat digunakan pada materi fisika lainnya yang cocok dengan karakteristik pembelajaran keterampilan proses.
2. Hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti pengkondisian siswa, waktu dan logistik (alat-alat percobaan, media presentasi) dipersiapkan secara matang, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Guru hendaknya menyajikan fenomena yang lebih dikenal siswa supaya dapat membuat siswa lebih tertarik untuk memahami fenomena yang terjadi, sehingga aktivitas siswa terhadap pembelajaran lebih meningkat dan mendorong siswa untuk selalu ingin meningkatkan prestasi belajarnya